

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan jenis tanaman industri yang menghasilkan minyak nabati, hasil olahan dari minyak kelapa sawit dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan, kosmetik dan bahan kimia lainnya. Tanaman kelapa sawit dapat bertahan hingga 30 tahun, pada usia 25 tahun tanaman kelapa sawit memasuki usia tua dimana tanaman tidak lagi memproduksi secara maksimal dan harus dilakukan peremajaan (*Replanting*). *Replanting* merupakan proses penggantian tanaman yang sudah tua yang berusia lebih dari 25 tahun dengan tanaman muda (Nurohman, 2020).

Di Desa Air Emas terdapat kebun kelapa sawit seluas 1.124 Ha dengan tahun tanam 1987, 1991, 2003 dan 2007 sebanyak 520 petani, 24 kelompok tani. Menurut Kementerian Keuangan nomor KEP-431/DPKS (2020), Pada tahun 2021 telah dilaksanakannya peremajaan kebun kelapa sawit seluas 353 hektar yang dikelola oleh KUD Karya Bersama bersama perusahaan mitra (PT. Inti Indosawit Subur). Kebun kelapa sawit di desa Air Emas sudah mendapat sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) pada 1 Maret 2016 dan *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) pada 5 April 2017.

Jika tanaman kelapa sawit diremajakan (*replanting*) dan selama tanaman belum menghasilkan, dampak negatif yang terjadi adalah para petani akan kehilangan pendapatan utamanya (Kurniasih, Ismono, & Endaryanto, 2021). Akibat dari kegiatan peremajaan kebun kelapa sawit, petani harus melakukan upaya untuk memperoleh pendapatan lain sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa *replanting*. Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, rumahtangga petani dihadapkan oleh sejumlah pilihan, yakni pengeluaran untuk konsumsi pangan dan pengeluaran untuk konsumsi non pangan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan petani beserta tingkat pendapatan yang diperoleh dari strategi tersebut dan jumlah pengeluaran rumah tangga petani dalam mengkonsumsi kebutuhan pangan maupun non pangan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah pokok yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi petani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa *replanting*?
2. Seberapa besar pendapatan petani dari strategi yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa *replanting*?
3. Seberapa besar pengeluaran rumah tangga petani pada masa *replanting*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi petani untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa *replanting*.
2. Mengetahui pendapatan petani dari strategi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa *replanting*.
3. Mengetahui pengeluaran rumah tangga petani pada masa *replanting*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Institusi Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi Petani

Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi petani dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa peremajaan kelapa sawit.

3. Bagi Koperasi

Penelitian ini sebagai bukti bahwa koperasi berhasil memfasilitasi petani dengan melakukan kerja sama dari lembaga pemerintahan maupun instansi terkait pelaksanaan peremajaan kebun kelapa sawit di Desa Air Emas.